

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan

Supplementary Financial Information

Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



NUSA RAYA CIPTA

LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 022/SP/III-17

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Hadi Winarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Domicile address | |
| | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. Nama | : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Domicile address | |
| | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March, 2017

Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/217.AGA/rhp.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2017

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	446,727,061,674	338,182,545,046	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	13,581,400,204	5,727,014,736	Related Parties
Pihak Ketiga		224,732,627,646	360,201,370,655	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	35	14,178,270,720	34,095,834,461	Related Parties
Pihak Ketiga		240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	35	13,335,555,577	30,717,439,085	Related Parties
Pihak Ketiga		604,550,856,386	453,417,983,722	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	34,283,748,456	34,628,176,707	Others Current Financial Assets
Uang Muka	9	32,892,293,462	30,211,304,074	Advances
Pajak Dibayar di Muka	19.b	--	485,737,800	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka		182,310,322	106,252,494	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,624,970,715,624	1,502,011,245,658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 35	7,292,742,931	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	11	379,740,536,813	357,993,472,728	Investments in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	892,117,944	892,117,944	Other Non-Current Investment
Properti Investasi	13	24,251,932,146	6,650,812,008	Investment Property
Aset Tetap	14	94,895,999,048	118,991,557,861	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	2,169,750,600	1,492,966,751	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		509,243,079,482	493,080,139,048	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,134,213,795,106	1,995,091,384,706	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	17	508,635,938,430	372,372,518,496	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	18	67,217,825,605	82,018,895,070	Third Parties
Utang Pajak	19.a	21,886,787,352	29,000,161,467	Taxes Payable
Beban Akrua		154,675,000	20,000,000	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	20			Advances from Customers
Pihak Berelasi	35	4,538,609,335	7,931,626,582	Related Parties
Pihak Ketiga		273,115,746,051	322,066,353,269	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		875,549,581,773	813,409,554,884	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 35	49,843,316,866	38,408,748,125	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	67,161,092,615	56,639,928,520	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		117,004,409,481	95,048,676,645	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		992,553,991,254	908,458,231,529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 dan 2.496.257.846 per 31 Desember 2016 dan 2015	23	249,625,834,400	249,625,784,600	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 and 2,496,257,846 As of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	342,472,165,654	337,001,006,554	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	26	(35,025,193,299)	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	15,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		569,586,932,660	520,115,471,572	Unappropriated
		1,141,659,739,415	1,086,633,087,567	
Kepentingan Nonpengendali	27	64,437	65,610	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,141,659,803,852	1,086,633,153,177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,134,213,795,106	1,995,091,384,706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	28, 36	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(2,223,271,266,338)	(3,276,361,965,139)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		253,077,542,671	324,261,947,451	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	32.a	27,252,757,995	53,269,334,090	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	30	(131,133,241,426)	(147,629,447,846)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	32.b	(6,790,021,345)	(43,479,026,014)	Other Expenses
LABA USAHA		142,407,037,895	186,422,807,681	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	31	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan		(83,533,958)	(94,182,901)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	30,942,067,440	112,341,654,010	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		101,091,266,970	198,307,255,707	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	19.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		101,091,266,970	198,307,255,707	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		94,470,018,331	191,226,700,785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101,091,268,143	198,307,256,874	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(1,173)	(1,167)	Non Controlling Interest
		101,091,266,970	198,307,255,707	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		94,470,019,504	191,226,701,952	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(1,173)	(1,167)	Non Controlling Interest
		94,470,018,331	191,226,700,785	
LABA PER SAHAM - DASAR	33	41	80	EARNINGS PER SHARE - BASIC
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	33	41	80	EARNINGS PER SHARE - DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
		Modal Disetor / <i>Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Total / Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2014		248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	408,876,337,290	983,432,543,444	66,777	983,432,610,221	Balance as of December 31, 2014
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	--	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	23	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000	--	1,625,770,000	Increase in Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	26	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	25	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	191,226,701,952	191,226,701,952	(1,167)	191,226,700,785	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015		249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	520,115,471,572	1,086,633,087,567	65,610	1,086,633,153,177	Balance as of December 31, 2015
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	(39,998,558,416)	(39,998,558,416)	--	(39,998,558,416)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	23	49,800	--	--	--	--	49,800	--	49,800	Increase in Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	473,100	--	--	--	473,100	--	473,100	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	26	--	--	(4,916,018,140)	--	--	(4,916,018,140)	--	(4,916,018,140)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	25	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	24	--	5,470,686,000	--	--	--	5,470,686,000	--	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	94,470,019,504	94,470,019,504	(1,173)	94,470,018,331	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016		249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	569,586,932,660	1,141,659,739,415	64,437	1,141,659,803,852	Balance as of December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,411,517,112,371	3,349,231,732,567	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,078,764,893,620)	(2,934,582,980,851)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(81,950,281,340)	(82,907,093,219)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(83,533,958)	(94,182,901)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(52,493,938,975)	(138,383,600,484)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		19,756,383,040	15,283,560,937	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		145,806,543,111	108,184,412,965	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	--	(892,117,944)	Addition of Other Non Current Investment
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	11	9,225,641,000	124,500,000,000	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	12,150,728,217	139,863,637	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(15,877,847,986)	(57,780,447,548)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka		1,676,828,440	(22,270,228,440)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		7,175,349,671	43,697,069,705	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Modal Disetor	23, 24	522,900	1,625,770,000	Received of Paid in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	26	(5,883,298,339)	(29,141,894,960)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen Tunai	25	(39,843,883,416)	(74,987,567,670)	Cash Dividend Payment
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(883,141,514)	(4,064,668,056)	Loan to Related Party
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		2,175,000,000	16,016,465,681	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(44,434,800,369)	(90,551,895,005)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		108,547,092,413	61,329,587,665	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(2,575,785)	11,701,559	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	338,182,545,046	276,841,255,822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	446,727,061,674	338,182,545,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 40

Additional information of non cash activities are presented in Note 40

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. J.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 33 dated April 23, 1976, Supplement No. 301. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Year 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta and its branches are located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from

dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of warrant series I until final execution date June 27, 2016. Warrant series I given to shareholders whose names are registered in the DPS Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) warrant series I with the par value of Rp100 per share.

On 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. On 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja
Ir. Royanto Rizal
Hamadi Widjaja
Hendro Santoso

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi
Ir. Setiadi Djajasaputra
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direktur Tidak Terafiliasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hamadi Widjaja
Kardinal A. Karim
Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Firman Armensyah Lubis.

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director*

Not Affiliated Director

Based on the Company's Statement of The Decision Meeting No. 68 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-09787.40.22.2014 dated May 22, 2014, shareholders approved the appointment of Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioner and Mr. Hudaya Arryanto Sumadhija as Director.

Based on Decree of the Board of Commissioners, the Company's decided to appoint an audit committee in order to meet the provisions of Rule Number IX.I.5 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29 / PM / 2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidance Committee.

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

*Chairman
Members*

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's Secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Firman Armensyah Lubis.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 446 dan 459 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiary had total number of employees of 446 and 459, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	Belum Beroperasi / Not Yet Operating	99.8	99.8	32,218,358	32,805,082

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% dikarenakan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

According to the deed, authorized capital of SRC amounting 2,000 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp2,000,000,000. The Company's ownership of 97.8% because of the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp489,000,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, telah disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% dikarenakan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 dated March 26, 2013 of Notary Soeleman Odang, SH, sale/ transfer of shares to Company has been approved amounting to 10 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp10,000,000. The Company's ownership of 99.8% because of the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, East Jakarta. SRC is member of the

tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Each entity in the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30: "Levies"

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

Adjustments

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
 PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:
 - Pada biaya perolehan;
 - Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk"

The following are the impact of the amendments to accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
 PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:
 - At acquisition cost;
 - In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
 - Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK 7 (Adjustment 2015) "Related Party Disclosure"
 PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diwajibkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK 16 (Adjustment 2015) "Property, Plant and Equipment"
PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the

ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"
PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - *The Subsidiary is an investment entity; and*
 - *Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.*

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the

jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiary record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
1 USD	13,436	13,795	1 USD
1 SGD	9,299	9,751	1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity

jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat

investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary uses market observable data to the extent possible. If

diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company and subsidiary's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classified joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2.p. Non Current Assets Classified as Held For Sale

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

Aset tidak lancar yang akan dijual harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika aset tidak lancar (atau kelompok yang akan dijual) berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Non current assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition will be met only when the asset (or disposal group) must be available for immediate sale in its present condition and its sale must be highly probable. Management must be committed to a plan to sale, which is expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

2.r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.s. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.u. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

2.w. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operating segment is a component of the entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to

nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 19.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan

the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 19.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (see Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 13 and 14.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary

gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand	104,385,043	206,615,913
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	75,999,349,067	48,885,260,680
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,393,555,819	50,484,213,782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,462,643,387	10,106,599,003
PT Bank Central Asia Tbk	14,826,927,274	11,835,279,323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,829,624,080	4,056,208,393
PT Bank Commonwealth	5,340,657,582	85,522,384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,986,291,441	776,444,456
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	86,785,103	6,337,468,669
PT Bank Mega Tbk	48,068,405	48,307,084
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42,446,623	2,727,713,955
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,926,046	10,322,139
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	3,457,895
Dollar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	96,401,804	87,868,865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	31,262,505
Sub Total Bank	156,122,676,631	135,475,929,133
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	280,500,000,000	202,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	--
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	290,500,000,000	202,500,000,000
Total / Total	446,727,061,674	338,182,545,046
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	6.75 - 7.25%	8.5% - 8.75%
Jangka Waktu / Terms	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

5. Piutang Proyek

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	13,581,400,204	5,727,014,736
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44,538,106,923	43,768,089,023
PT Tiara Metropolitan Indah	14,808,645,182	2,236,726,109
PT Kencana Graha Optima	12,840,891,379	13,717,646,947
PT Harvester Flour Mills	10,000,000,000	8,698,925,859
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	22,090,627,690
Badan Kerjasama Mutiara Buana	7,532,215,221	10,921,369,492
PT Menara Perdana	7,387,431,800	7,893,175,000
PT Saranaeka Indahpancar	6,959,675,188	36,162,934,610
PT Kuningan Nusajaya	6,847,461,500	--
PT Mitra Kencana Bakti	6,667,500,718	8,510,460,444
PT Astra Honda Motor	6,614,625,405	--
PT Tempo Land	6,448,240,398	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6,360,682,065	6,360,682,065
PT Kreasi Bersama Maju	6,295,542,001	8,388,961,000
PT Peninsula Bali Resort	6,117,845,250	9,955,000,000
JO Tokyu - Wika	5,986,745,525	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
PT Alfa Goldland Realty	4,581,500,000	18,003,645,660
PT Intibenua Perkasatama	3,709,313,765	8,287,589,363
PT Griya Pacaloka	2,502,850,919	5,880,602,939
PT Tritunggal Lestari Makmur	1,772,814,614	10,464,448,780
PT Putra Adhi Prima	1,229,646,773	9,523,864,400
PT Cerestar Flour Mills	704,160,000	5,428,289,880
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	23,844,268,878
PT Sumber Air Hidup	--	6,841,751,477
PT Zenna Sejahtera Abadi	--	6,412,219,471
PT Royal Jaya Sentral	--	5,973,164,728
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	56,839,275,520	90,410,448,506
Sub Total / Sub Total	239,550,188,804	375,018,931,813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	224,732,627,646	360,201,370,655
Total / Total	238,314,027,850	365,928,385,391

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	109,057,743,721	147,882,008,391
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	34,271,584,594	71,505,686,802
31 - 60 Hari / Days	13,538,973,331	55,494,577,579
61 - 90 Hari / Days	8,918,074,325	19,761,798,466
91 - 120 hari / Days	7,572,749,166	8,078,155,789
> 120 Hari / Days	79,772,463,871	78,023,719,522
Sub Total / Sub Total	253,131,589,008	380,745,946,549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / Total	238,314,027,850	365,928,385,391

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	221,293,843,981	348,057,520,481
Dollar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	31,837,745,027	32,688,426,068
Sub Total / <i>Sub Total</i>	253,131,589,008	380,745,946,549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	238,314,027,850	365,928,385,391

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,817,561,158	--
Penambahan / <i>Additional</i>	--	14,817,561,158
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158

Piutang proyek dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 16).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (lihat Catatan / see Note 35)	14,178,270,720	34,095,834,461
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Saraneka Indahpancar	22,232,473,048	19,832,845,844
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12,251,241,600	2,670,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11,935,113,300	8,349,000,000
PT Kencana Graha Optima	11,638,915,735	3,818,364,283
PT Jakarta Realty	11,037,756,364	4,803,089,279
PT Bali Perkasa Sukses	10,213,030,590	6,233,620,694
PT Kuningan Nusajaya	9,779,160,000	6,129,000,000
PT Alfa Goldland Realty	9,476,946,570	6,001,228,923
PT Primasentosa Ganda	8,922,750,244	1,674,599,719
PT Multi Artha Pratama	7,538,397,264	6,657,830,745
PT Tiara Metropolitan Indah	7,044,774,889	9,949,003,052
KSO Pembangunan Tangerang 55F	6,475,014,000	--
PT Indomarina Square	5,694,528,109	7,143,071,900
PT Putra Adhi Prima	5,534,146,182	3,483,181,818
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
KSO Paramount Serpong	5,094,480,507	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5,085,768,408	--
PT Harvestar Flour Mills	3,779,693,460	7,822,985,047
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	173,353,798	13,152,909,040
PT Metropolitan Land Tbk	--	10,688,977,273
PT Bandung Indah Permai	--	7,022,394,772
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5.000.000.000)	81,076,319,836	83,282,757,216
Sub Total	240,506,591,177	214,237,586,878
Total	254,684,861,897	248,333,421,339

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	192,739,050,956	198,185,376,393
Surabaya	32,331,412,475	24,595,304,601
Denpasar	15,112,345,992	12,198,978,901
Semarang	9,724,632,341	8,685,687,997
Medan	4,777,420,133	4,668,073,447
Total	254,684,861,897	248,333,421,339

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	253,077,542,671	324,261,947,451
	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(1,845,618,521,281)	(3,106,855,582,958)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)
Total / Total	617,886,411,963	484,135,422,807

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	13,335,555,577	30,717,439,085
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	505,145,601,313	380,743,134,731
Surabaya	24,777,572,434	34,847,458,864
Semarang	56,298,156,004	32,015,215,909
Medan	10,511,000,166	11,695,201,333
Denpasar	20,662,402,234	3,749,879,710
	617,394,732,151	463,050,890,547
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment</i>	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)
Sub Total / Sub Total	604,550,856,386	453,417,983,722
Total / Total	617,886,411,963	484,135,422,807

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	9,632,906,825	6,421,937,885
Panambahan / Addition	3,210,968,940	3,210,968,940
Saldo Akhir / Ending Balance	12,843,875,765	9,632,906,825

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito Berjangka	22,813,400,000	24,490,228,440	Time Deposits
Piutang Lain-lain	11,470,348,456	10,137,948,267	Other Receivables
Jumlah	34,283,748,456	34,628,176,707	Total

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 16). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga tahunan kontraktual sebesar 7 - 7,25% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 8,5 – 8,75% pada tanggal 31 Desember 2015.

The time deposits served as collateral for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 16). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual annual interest rate of 7% - 7.25% as of December 31, 2016 and 8.5% - 8.75% as of December 31, 2015.

9. Uang Muka

9. Advances

	2016	2015
	Rp	Rp
Uang Muka Proyek	23,393,568,462	20,712,579,074
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000
Total	32,892,293,462	30,211,304,074

Project Advance
Land Purchase Advance
Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of project advance by regions are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Surabaya	12,881,565,779	10,746,498,974	Surabaya
Jakarta	7,829,726,377	8,511,814,275	Jakarta
Denpasar	1,920,858,533	429,097,244	Denpasar
Semarang	403,557,089	953,835,805	Semarang
Medan	357,860,684	71,332,776	Medan
Total	23,393,568,462	20,712,579,074	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land purchase advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

10. Non-Trade Related Parties Receivables

	2016	2015
	Rp	Rp
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,947,809,570	4,064,668,056
Piutang Direksi	2,344,933,361	2,994,543,700
Total / Total	7,292,742,931	7,059,211,756

PT Bhaskara Utama Sedaya
Director Receivables

PT Bhaskara Utama Sedaya
Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezaanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 12).

PT Bhaskara Utama Sedaya
Year 2015

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 12).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of the loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp883.141.514. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 12).

Year 2016

On December 22, 2016, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp883,141,514. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 12).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017 (lihat Catatan 41).

This loan has been repaid on January 11, 2017 (see Note 41).

Piutang Direksi

Piutang yang diberikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan. Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Director Receivables

Receivables from director of car ownership program by the Company. The loan is interest free and payment is made through payroll deduction.

11. Investasi Pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain / Others *	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37,217,707,620	--	1,674,223,418	38,891,931,038
JO STC NRC	40	10,815,156,041	--	2,934,442,742	4,949,598,783
JO Karabha NRC	45	172,094,121,332	--	29,472,786,700	201,566,908,032
JO Maeda NRC	50	3,135,939,925	--	216,652,320	2,926,951,245
JO Edgenta Propel - NRC	45	--	--	7,324,711,592	7,324,711,592
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	134,730,547,810	--	(10,680,749,332)	124,080,436,123
Total		357,993,472,728	--	(9,195,003,355)	379,740,536,813
2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain / Others *	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19,153,334,953	--	18,064,372,667	37,217,707,620
JO STC NRC	40	18,332,960,077	--	8,482,195,964	10,815,156,041
JO Karabha NRC	45	188,674,521,862	--	95,919,599,470	172,094,121,332
JO Maeda NRC	50	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	3,135,939,925
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	136,491,545,053	--	(8,976,657,148)	134,730,547,810
Total		366,936,158,813	--	(121,284,340,095)	357,993,472,728

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

*) Others are dilutive effect and the results of the joint venture

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	521,012,162	131,157,605,439
Total Liabilitas	361,107,268	7,098,580,038
Pendapatan	--	21,134,090,528
Laba - Neto	5,580,744,727	60,214,575,558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Project**

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	521,012,162	131,157,605,439
Total Liabilities	361,107,268	7,098,580,038
Revenue	--	21,134,090,528
Income - Net	5,580,744,727	60,214,575,558

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 30%, 36% and 34%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	38,005,711,909	57,684,912,619
Total Liabilitas	21,853,801,108	26,902,723,191
Pendapatan	29,102,008,688	59,583,896,826
Laba - Neto	7,336,106,855	21,205,489,911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO STC NRC – MNC News Centre Project

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	38,005,711,909	57,684,912,619
Total Liabilities	21,853,801,108	26,902,723,191
Revenue	29,102,008,688	59,583,896,826
Income - Net	7,336,106,855	21,205,489,911

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 40% and 60%, respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp16.000.000.000.

On 2016 and 2015, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the share results amounting to Rp8,800,000,000 and Rp16,000,000,000.

**JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo –
Palimanan**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	598,993,737,760	1,150,058,236,427
Total Liabilitas	140,879,303,124	767,996,966,322
Pendapatan	10,963,298,132	2,617,640,600,218
Laba - Neto	65,495,081,556	213,154,665,490

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	598,993,737,760	1,150,058,236,427
Total Liabilities	140,879,303,124	767,996,966,322
Revenue	10,963,298,132	2,617,640,600,218
Income - Net	65,495,081,556	213,154,665,490

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 45% and 55%, respectively.

Pada tahun 2015, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

On 2015, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the share results amounting to Rp112,500,000,000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	8,488,556,687	13,582,500,316	Total Assets
Total Liabilitas	2,699,661,203	8,226,909,468	Total Liabilities
Pendapatan	5,999,860,000	8,733,674,727	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	433,304,636	(2,295,713,886)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	40,267,865,153	--	Total Assets
Total Liabilitas	23,990,728,282	--	Total Liabilities
Pendapatan	93,799,438,125	--	Revenue
Laba - Neto	16,277,136,871	--	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 45% and 55%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Laporan keuangan JO Edgenta Propel – NRC per 31 Desember 2016 adalah laporan keuangan yang tidak diaudit.

Financial statements of JO Edgenta Propel - NRC as of December 31, 2016 is unaudited financial statements.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2016 Rp	2015 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	972,424,069,814	1,108,410,492,216	Total Assets
Total Liabilitas	28,390,186,664	28,391,210,148	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(154,149,648,918)	(116,006,637,145)	Loss - Net

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Related Party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IRR agreed to undertake contractual agreement to control BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS terdilusi masing-masing sebesar 0,04% dan 2,25% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp7.215.659.905 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 32).

Considering the potential voting rights of the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS were diluted by 0.04% and 2.25%, respectively, for the years ended as per Desember 31, 2016 and 2015. For the years ended of December 31, 2016 and 2015, the Company recognized the effect the of dilution amounting to Rp30,637,645 and Rp7,215,659,905, respectively, in other income (see Note 32).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

12. Other Non Current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

		2016			
	Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba Neto / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
		Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine BUS II	0.04	892,117,944	--	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	--	892,117,944

		2015			
	Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba Neto / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
		Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine BUS II	0.04	--	892,117,944	--	892,117,944
Total		--	892,117,944	--	892,117,944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Mezzanine Loan BUS I

On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Through *Conversion Notice Mezzanine*, the Company will request BUS to repay all or part of the Mezzanine loan facility that still are outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of Rp1,284,824 per share.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2016				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	18,022,000,000	--	18,277,780,000
Bangunan	8,417,597,193	--	--	8,417,597,193
Total	8,673,377,193	18,022,000,000	--	26,695,377,193
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,022,565,185	420,879,862	--	2,443,445,047
Total	2,022,565,185	420,879,862	--	2,443,445,047
Nilai Buku - Neto	6,650,812,008			24,251,932,146
Net Book Value				
2015				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	--	255,780,000
Bangunan	8,417,597,193	--	--	8,417,597,193
Total	8,673,377,193	--	--	8,673,377,193
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,601,685,323	420,879,862	--	2,022,565,185
Total	1,601,685,323	420,879,862	--	2,022,565,185
Nilai Buku - Neto	7,071,691,870			6,650,812,008
Net Book Value				

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp420.879.862 dan Rp420.879.862 (lihat Catatan 32).

Depreciation expense of investment property for the years ended December 31, 2016 and 2015 are recorded as other expenses amounting to Rp420,879,862 and Rp420,879,862, respectively (see Note 32).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp28.283.589.230 dan Rp10.261.589.230 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp28,283,589,230 and Rp10,261,589,230 as of December 31, 2016 and 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2016					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	8,348,618,262	5,470,686,000	--	13,819,304,262	Land
Bangunan	22,862,259,354	--	--	22,862,259,354	Buildings
Mesin	215,254,780,925	5,289,036,556	8,136,207,226	212,407,610,255	Machineries
Kendaraan	64,352,656,083	2,071,757,909	20,474,630,389	45,949,783,603	Vehicles
Perabot kantor	12,289,692,638	542,014,354	915,245,032	11,916,461,960	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	2,757,250,878	5,851,827,310	--	8,609,078,188	Buildings
Total	325,865,258,140	19,225,322,129	29,526,082,647	315,564,497,622	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	7,629,924,332	1,064,360,584	--	8,694,284,916	Buildings
Mesin	145,922,390,549	27,088,608,062	6,356,210,392	166,654,788,219	Machineries
Kendaraan	44,735,202,159	9,113,707,140	17,572,540,899	36,276,368,400	Vehicles
Perabot kantor	8,586,183,239	1,369,214,249	912,340,449	9,043,057,039	Office Equipments
Total	206,873,700,279	38,635,890,035	24,841,091,740	220,668,498,574	Total
Nilai Buku - Neto	118,991,557,861			94,895,999,048	Net Book Value

2015					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	2,491,673,262	5,856,945,000	--	8,348,618,262	Land
Bangunan	22,076,179,835	786,079,519	--	22,862,259,354	Buildings
Mesin	206,939,009,432	9,329,285,733	1,013,514,240	215,254,780,925	Machineries
Kendaraan	62,486,302,556	2,280,922,727	414,569,200	64,352,656,083	Vehicles
Perabot kantor	10,908,218,671	1,508,513,967	127,040,000	12,289,692,638	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878	Buildings
Total	304,901,383,756	22,518,997,824	1,555,123,440	325,865,258,140	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6,558,241,611	1,071,682,721	--	7,629,924,332	Buildings
Mesin	117,319,051,955	29,511,902,834	908,564,240	145,922,390,549	Machineries
Kendaraan	34,896,319,381	10,253,451,978	414,569,200	44,735,202,159	Vehicles
Perabot kantor	7,266,137,524	1,360,402,715	40,357,000	8,586,183,239	Office Equipments
Total	166,039,750,471	42,197,440,248	1,363,490,440	206,873,700,279	Total
Nilai Buku - Neto	138,861,633,285			118,991,557,861	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 29)	27,088,608,062	20,377,400,821	Cost of Revenue (see Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 30)	11,547,281,973	12,685,537,414	General and Administration Expenses (see Note 30)
Beban Lainnya (lihat Catatan 32)	--	9,134,502,013	Other Expense (see Note 32)
Total	38,635,890,035	42,197,440,248	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 24).

The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represent a tax amnesty that is reported by the Company (see Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian adalah 21,52%.

On December 31, 2016, the percentage of the carrying amount to the contract value of construction in progress is 21.52%.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp30.871.567.525 dan Rp53.015.670.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), and PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting to Rp30,871,567,525 and Rp53,015,670,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

Fixed assets used as collateral for bank loan (see Note 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	12,150,728,217	139,863,637	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Mesin	1,779,996,834	--	Machineries
Kendaraan	2,902,089,490	--	Vehicles
Perabot Kantor	2,904,583	--	Office Equipments
Jumlah	4,684,990,907	--	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	7,465,737,310	139,863,637	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4,864,583)	(191,633,000)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	7,460,872,727	(51,769,363)	Gain (Loss) - Net

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp19.225.322.129 dimana sebesar Rp13.327.364.634 secara tunai, utang sebesar Rp427.271.495, dan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000.

In 2016, the Company acquired fixed assets amounting to Rp 19,225,322,129, where Rp13,327,364,634 in cash, Rp427,271,495 in credit, and Rp5,470,686,000 in tax amnesty.

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352.

In 2015, the Company acquired fixed assets amounting to Rp22,518,997,824, where Rp19,968,514,472 in cash and, Rp2,550,483,352 in credit.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.169.750.600 dan Rp1.492.966.751.

Other Non Current Financial Assets represents receivables from employees of car ownership program by the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,169,750,600 and Rp1,492,966,751.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

PT BANK OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 141/CBL/V/2016 dated May 20, 2016, the Company obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
Plafond	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment	Objective
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% per tahun / per annum (floating)	Interest

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b.	Jenis Fasilitas	<i>Demand Loan (Uncommitted)</i>	b.	Facility Type
	Plafond	Rp50,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / <i>to project payment</i>		Objective
	Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate + 0,5% per tahun / per annum (floating)</i>		Interest
c.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	c.	Facility Type
	Plafond	Rp300,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission
d.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case / <i>Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)</i>	d.	Facility Type
	Plafond	maksimal/ <i>maximum Rp85,000,000,000</i>		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission
e.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / <i>Bank Guarantee 4 (Uncommitted)</i>	e.	Facility Type
	Plafond	Rp400,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 14);

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (see Note 14);*
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (see Note 14);*
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (see Note 14);*

- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 14);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan *Demand Loan* yang digunakan.

- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (see Note 14);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (see Note 14);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 5); and
- g. Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (see Note 8).

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times;
 - Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times.
- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except when the Company owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

As of December 31, 2016 and 2015, management meets all ratios required by PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not use overdraft and demand loan facilities.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	20,181,274,906	46,240,389,104
PT Toyogiri Iron Steel	17,559,612,912	--
PT The Master Steel Manufactory	7,551,315,008	14,659,408,375
PT Cahaya Indotama Engineering	6,823,064,232	8,262,954,448
PT Adhimix Precast Indonesia	6,518,364,020	4,429,696,560
PT Holcim Beton	5,894,713,969	14,202,741,056
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	4,005,900,552	5,894,525,565
PT Merak Jaya Beton	3,615,181,778	7,658,595,890
PT Cipta Mortar Utama	3,401,279,640	8,542,996,451
PT Drymix Indonesia	2,995,528,000	5,827,398,750
PT SCG Readymix Indonesia	1,130,360,000	11,257,596,652
PT Anugrah Cipta Selaras	914,681,089	7,061,471,480
PT Union Metal	656,899,339	6,725,523,513
PT Baria Bulk Terminal	263,791,532	7,530,331,620
PT Jatim Bromo Steel	89,097,000	11,170,833,864
PT Krakatau Wajatama	--	10,356,078,464
PT Kadi International	--	6,461,569,213
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	427,034,874,453	196,090,407,491
Total	508,635,938,430	372,372,518,496

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	364,997,165,540	126,489,411,004
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	60,673,915,102	88,239,093,071
31 - 60 Hari / Days	22,373,003,233	41,318,432,801
61 - 90 Hari / Days	11,665,951,173	32,942,658,844
91 - 120 Hari / Days	12,642,933,987	27,404,606,325
> 120 Hari / Days	36,282,969,395	55,978,316,451
Total / Total	508,635,938,430	372,372,518,496

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2016	2015
	Rp	Rp
Rupiah / Rupiah	506,517,204,903	359,934,905,778
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	2,118,733,527	11,888,881,000
Dolar Singapura / Singapore Dollar	--	548,731,718
Total / Total	508,635,938,430	372,372,518,496

18. Utang Lain-lain

18. Other Payables

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bali Perkasa Sukses	30,000,000,000	--
Pengurus Tahir Foundation	21,000,000,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	--	37,500,000,000
PT Jakarta Realty	--	18,792,433,885
PT Multi Artha Pratama	--	10,000,000,000
PT Putra Adhi Prima	--	5,774,970,000
Lain-lain / Others (di bawah/ Below Rp5,000,000,000)	16,217,825,605	9,951,491,185
Total	67,217,825,605	82,018,895,070

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan, tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

Other payables represents temporary deposits that received by the Company, without interest and repayment period is not specified.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	978,412,544	1,053,362,447	Article 4 (2)
Pasal 21	5,730,546,011	7,186,426,941	Article 21
Pasal 23	52,637,519	285,200,361	Article 23
Pasal 25	--	1,241,503	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	15,125,191,278	20,473,930,215	Value Added Tax
Total	21,886,787,352	29,000,161,467	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Total	--	--	Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	101,091,266,970	198,307,255,707	Consolidated Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	586,723	583,224	Loss Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba Ventura Bersama	(30,942,067,440)	(112,341,654,010)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	9,195,003,355	121,284,340,095	Dividen Receipt and Dilution Gains
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	79,344,789,608	207,250,525,016	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,476,348,809,009)	(3,600,623,912,590)	Revenue
Beban Proyek	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	(27,252,672,719)	(29,718,792,678)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	131,133,241,426	147,629,447,846	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	6,368,469,484	1,005,924,932	Others Expenses
Penyusutan	420,879,862	2,776,406,302	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Final	72,174,304,407	100,363,023,083	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	83,533,958	94,182,901	Financial Expenses
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	(9,195,003,355)	(121,284,340,095)	Dividen Receipt and Dilution Gains
Penghasilan Kena Pajak	--	(16,145,570,144)	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	471,009,048	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	14,728,752	Income Tax Article 25
Pajak Dibayar di Muka	--	485,737,800	Prepaid Tax

Pada tahun 2016, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka sebesar Rp485.737.800 sehubungan dengan pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 24).

In 2016, the Company charged prepaid taxes amounting to Rp485,737,800 in connection with tax amnesty reported by the Company (see Note 24).

20. Uang Muka dari Pelanggan

20. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owner when the project started, which gradually will be calculated by the amount charged to the owner.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	4,538,609,335	7,931,626,582
Pihak Ketiga / Third Parties		
Pembangunan Tangerang 55F	72,010,680,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	28,900,080,000	48,060,000,000
PT Dimas Pratama Indah	27,286,215,832	--
PT Kreasi Bersama Maju	26,495,109,092	30,934,545,455
PT Primasentosa Ganda	20,444,212,500	33,673,275,000
PT Nusa Prima Logistik	8,902,109,091	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,763,080,000	15,004,000,000
PT Putra Adhi Prima	8,670,097,790	16,746,998,432
PT Sarananeka Indahpancar	8,132,896,864	12,502,531,690

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Tritunggal Lestari Makmur	6,176,198,495	7,405,202,234
PT Kuningan Nusajaya	5,750,520,000	19,113,000,000
PT Tiara Metropolitan Indah	3,525,218,182	6,121,309,091
Yayasan Pendidikan Gunadarma	3,178,109,091	8,090,909,091
PT Mitra Kencana Bakti	2,716,504,546	11,409,090,909
PT Menara Perdana	1,238,400,000	9,667,200,000
PT Alfa Goldland Realty	490,000,000	6,272,000,000
PT Lautan Natural Krimerindo	135,490,908	5,683,418,182
PT Musim Mas	99,360,000	5,270,432,924
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	18,354,818,181
PT Kencana Graha Optima	--	16,569,000,000
PT Peninsula Bali Resort	--	9,050,000,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	40,201,463,660	42,138,622,080
Sub Total / Sub Total	273,115,746,051	322,066,353,269
Total	277,654,355,386	329,997,979,851

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	210,803,087,770	218,414,136,911
Surabaya	25,753,809,413	46,343,709,966
Denpasar	11,975,810,393	35,411,597,553
Semarang	998,047,273	22,922,072,181
Medan	28,123,600,537	6,906,463,240
Total	277,654,355,386	329,997,979,851

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp3.600.000.000 dan Rp1.100.000.000.

21. Employment Benefits Liabilities

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

Total contribution paid by the Company and subsidiary for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,600,000,000 and Rp1,100,000,000, respectively.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 446 dan 442.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Biaya Jasa Kini	3,262,122,101	2,774,336,974
Biaya Bunga	5,196,593,567	3,600,867,528
Pendapatan Bunga	(59,140,612)	--
Total	8,399,575,056	6,375,204,502

Current Service Cost
Interest Cost
Interest Income
Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal Tahun	56,639,928,520	45,010,844,096
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 30)	8,399,575,056	6,375,204,502
Penghasilan Komprehensif Lainnya	6,621,248,639	7,080,554,922
Pembayaran Manfaat	(899,659,600)	(726,675,000)
Kontribusi Pemberi Kerja	(3,600,000,000)	(1,100,000,000)
Saldo Akhir	67,161,092,615	56,639,928,520

Beginning of the Year
Current Year Expenses (see Note 30)
Other Comprehensive Income
Benefits Payment
Contribution
Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	68,791,035,338	57,739,928,520
Nilai Wajar Aset Program	(1,629,942,723)	(1,100,000,000)
Liabilitas Bersih	67,161,092,615	56,639,928,520

Present value of unfunded obligations
Fair Value of Plan Asset
Net Liabilities

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8.2%	9.0%

Mortality Rate
Resignation Rate
Salary Increase Rate
Discount Rate

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are 446 and 442, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Changes of estimated liabilities on employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016		2015		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(24,331,282)	3,438,629,534	(343,918,467)	2,678,860,570	Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	(88,934,342)	183,392,739	(111,902,003)	124,692,978	Liabilities
Biaya Bunga	--	--	--	--	Current Service Cost
					Interest Cost

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

22. Non-Trade Related Parties Payables

	2016 Rp	2015 Rp
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38,844,229,570	36,669,229,570
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10,945,460,013	1,685,891,272
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total / Total	49,843,316,866	38,408,748,125

JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp2.175.000.000.

In 2016, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp2,175,000,000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp10.945.460.013.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp10,945,460,013.

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2016		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.50	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)		528,001,844	21.62	52,800,184,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2015		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.30	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.10	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61,352,500	2.50	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61,352,500	2.50	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.63	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)		535,830,546	21.87	53,583,054,600
Total		2,449,743,546	100.00	244,974,354,600
Saham Treasuri		46,514,300		4,651,430,000
Total		2,496,257,846		249,625,784,600

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 2.496.258.344 saham.

In 2016, there is an execution of Series I Warrants by the shareholders of 498 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2016 becoming to 2,496,258,344 shares.

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

In 2015, there is an execution of Series I Warrants by the shareholders of 16,257,000 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2015 becoming to 2,496,257,846 shares.

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

Movements of capital stock are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	249,625,784,600	248,000,014,600	Beginning Balance
Penerbitan Waran Seri I	49,800	1,625,770,000	Issuance of Series I Warrants
Total	249,625,834,400	249,625,784,600	Total

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

24. Additional Paid-in Capital - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,444,953,700	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Different between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--	Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	337,001,006,554	Total

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.445.426.800.

In 2016, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp473,100, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,445,426,800.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.444.953.700.

In 2015, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp15,444,815,000, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,444,953,700.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (lihat Catatan 14) Perusahaan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017, the Company filed a tax amnesty amounting to Rp5,470,686,000 (see Note 14). The Company recorded the different between assets and liabilities tax amnesty as additional paid-in capital.

25. Dividen Tunai

25. Cash Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2016 sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 dated May 30, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp16.38 per shares with nominal value Rp39,998,558,416 and the Company set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2016 amounted to Rp39,998,558,416 and paid on June 30, 2016, August 10 and 12, 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30,04 per saham dengan nilai nominal Rp74.987.567.670 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Based on Letter of the General Meeting of Shareholders No. 48/KTW.N/IV/2015 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp30.04 per shares with nominal value Rp74,987,567,670 and the Company set an allowance for reserve fund amounting to Rp 5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2015 amounted to Rp74,987,567,670 and paid on May 26, 2015.

26. Saham Treasuri

26. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition,

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time of execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016.

Mutasi saham treasury akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016			
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	46,514,300	1.86	30,109,175,159
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	7,829,200	0.31	4,916,018,140
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299

*Beginning Balance
Repurchase Shares
Ending Balance*

2015			
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46,514,300	1.86	30,109,175,159
Saldo Akhir	46,514,300	1.86	30,109,175,159

*Beginning Balance
Repurchase Shares
Ending Balance*

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Noncontrolling Interest

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	64,437	65,610	<i>a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta</i>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(1,173)	(1,167)	<i>b. Non Controlling Interest to Net Profit Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta</i>

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on operating location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	1,449,863,269,937	2,310,677,942,985
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Denpasar	307,846,569,619	262,707,162,372
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Total	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	%	Rp	%	Rp	
Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan	0.80	19,916,275,777	11.4	411,739,168,780	Cikampek - Palimanan Toll Road Project

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 1,88% dan 15,25% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 35).

Revenue from related parties are 1.88% and 15.25%, from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2016 and 2015 (see Note 35).

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on operation location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	1,376,234,835,184	2,082,747,611,472
Surabaya	319,990,033,174	436,477,983,649
Denpasar	241,731,240,452	233,097,262,660
Semarang	170,485,766,394	264,040,077,594
Medan	67,382,710,320	218,179,204,877
Sub Total	2,175,824,585,524	3,234,542,140,252
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek: / <i>Project Expenses that Can Not be Allocated to each Project:</i>		
Penyusutan / <i>Depreciation</i> (lihat Catatan / see Note 14)	27,088,608,062	20,377,400,821
Bengkel / <i>Workshop</i>	19,406,663,360	20,475,228,561
Lain-lain / <i>Others</i>	951,409,392	967,195,505
Total	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan upah	81,950,281,340	82,907,093,219	Salaries and Wages
Penyusutan (lihat Catatan 14)	11,547,281,973	12,685,537,414	Depreciation (see Note 14)
Jasa manajemen	9,259,568,741	10,701,480,616	Management Fees
Imbalan Kerja (lihat Catatan 21)	8,399,575,056	6,375,204,502	Employment Benefits (see Note 21)
Kesejahteraan Karyawan	3,533,805,762	3,807,997,755	Employees Welfare
Penurunan Nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	3,210,968,940	18,028,530,098	Impairment (see Notes 5 and 7)
Pemeliharaan	2,727,026,325	1,645,859,508	Maintenance
Beban Tender	1,847,215,753	2,075,397,465	Tender Expense
Perlengkapan Kantor	1,650,372,852	1,747,486,295	Office Supplies
Jasa Profesional	1,605,245,700	2,456,095,800	Professional Fees
Listrik dan Energi	1,176,299,300	1,188,984,849	Electricity and Energy
Pajak dan Perijinan	919,082,319	743,906,288	Taxes and Licenses
Komunikasi	680,890,272	793,218,284	Communication
Perjalanan dan Transportasi	567,081,833	509,293,516	Travel and Transportation
Asuransi	486,803,384	497,673,237	Insurance
Representasi	321,325,800	258,000,600	Representation
Iklan dan Promosi	313,744,759	300,087,375	Advertising and promotion
Lain-lain	936,671,317	907,601,025	Others
Total	131,133,241,426	147,629,447,846	Total

31. Beban Pajak Penghasilan Final

31. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Pajak Final atas Penghasilan	74,290,464,270	108,018,717,378	Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Final atas Penghasilan	74,290,464,270	108,018,717,378	Final Income Tax
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(2,116,159,863)	(7,655,694,295)	Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt
Beban Pajak Final	72,174,304,407	100,363,023,083	Final Tax Expenses

32. Pendapatan dan Beban Lainnya

32. Other Income and Expenses

a. Pendapatan Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga	19,756,383,040	15,283,560,937
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	7,465,737,310	139,863,637
Pendapatan Sewa Alat	--	23,550,452,636
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (lihat Catatan 11)	30,637,645	7,215,659,905
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	1,124,662,372
Pendapatan Lainnya - Neto	--	5,955,134,603
Total	27,252,757,995	53,269,334,090

a. Other Income

Interest income
Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 14)
Revenue of Equipment Rental
Dilution Gains on Investment in Joint Venture (see Note 11)
Gain on Foreign Exchange - Net
Others Revenue - Net
Total

b. Beban Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pengampunan Pajak	(6,242,435,964)	--
Penyusutan Properti Investasi (lihat Catatan 13)	(420,879,862)	(420,879,862)
Administrasi Bank	(99,600,692)	(394,084,070)
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	(4,864,583)	(191,633,000)
Kerugian Selisih Kurs - Neto	(4,362,887)	--
Beban Pokok Sewa Alat	--	(33,337,927,069)
Penyusutan Aset Sewa (lihat Catatan 14)	--	(9,134,502,013)
Beban Lainnya - Neto	(17,877,357)	--
Total	(6,790,021,345)	(43,479,026,014)

b. Others Expense

Tax Amnesty Expense
Depreciation of Investment Property (see Note 13)
Bank Administrative
Loss on Disposal of Fixed Assets (see Note 14)
Loss on Foreign Exchange - Net
Cost of Equipment Rental
Depreciation of Leased Assets (see Note 14)
Others Expense - Net
Total

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of rent assets and investment properties presented on other expense because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

33. Laba Per Saham

33. Earnings Per Share

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham	101,091,268,143	198,307,256,874
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dasar (Lembar)	2,442,477,601	2,486,134,885
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dilusi (Lembar)	2,442,477,601	2,486,134,885
Laba per Saham - Dasar	41	80
Laba per Saham - Dilusi	41	80

*Income for the Year Attributable
to Owners of Parent Entity
for the Calculation of
Earnings per Share*

*Total Weighted Average of Common
Stock for the Calculation of Earning
per Share - Basic (Shares)*

*Total Weighted Average of Common
Stock for the Calculation of Earning
per Share - Dilution (Shares)*

Earnings per Share - Basic

Earnings per Share - Dilution

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
1	Branz BSD	826,000,000,000	15.67%	KSO Pembangunan Tangerang 55F	Apr 2016	Apr 2018
2	Soho @Podomoro City	599,556,912,872	86.37%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
3	Regatta Phase II - Jakarta	517,617,063,389	59.18%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
4	Ciputra World 2 - Jakarta	501,819,116,083	90.92%	PT Sarananeke Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
5	Praxis - Surabaya	388,390,226,075	47.22%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
6	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	36.50%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
7	Mangkuluhur City - Jakarta	281,582,187,481	79.89%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
8	Parahyangan Residences - Bandung	250,666,408,724	93.39%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
9	Pullman - Ciawi	218,256,818,181	56.64%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
10	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	213,432,145,537	99.12%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Mar 2017
11	Kawasan Orchard Park Batam	197,000,000,000	5.05%	PT Dimas Pratama Indah	Agt 2016	Jun 2017
12	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114,090,909,090	76.19%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Apr 2017
13	Bandung International Convention Center	97,433,201,660	97.50%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jun 2017
14	Holiday Inn Express - Bali	96,118,581,912	95.37%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Jul 2017
15	Universitas Gadjah Mada	94,630,545,455	34.00%	Tahir Foundation	Mar 2016	Sep 2017
19	Kampung Bali The Rimba	94,072,464,266	91.96%	PT Karang Mas Sejahtera	Agt 2016	Sep 2017
16	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90,500,000,000	50.06%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Sep 2017
17	Terminal Intermoda BSD	90,000,000,000	13.39%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Nov 2016	Nov 2017
18	Smart Marunda	88,431,696,636	94.27%	PT SMART Tbk	Jun 2013	Jun 2017
20	Universitas Gunadarma Kampus D	80,909,090,909	68.47%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
21	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	620,073,432,452				
Total		5,789,764,859,813				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tata - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 11).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 11).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga

- a. *The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:*

- b. *On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tata - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (see Note 11).*
- c. *On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (see Note 11).*
- d. *On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has*

Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 11).

ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (see Note 11).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 11).

e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 11).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 11).

f. On September 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 11).

g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 11).

g. On November 15, 2013, the Company purchased 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up amounting to Rp120,000,000,000. The Company agreed to perform contractual agreement controlling PT Bhaskara Utama Sedaya with other shareholders (see Note 11).

h. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (lihat Catatan 11).

h. On June 29, 2015, the Company has agreement with Edgenta Propel Berhad with the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation" This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45% (see Note 11).

i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 16):

i. The Company has unused credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows (see Note 16):

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

		Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
		Rp	Rp	Rp		
Kredit Rekening Koran	Rp	100,000,000	--	100,000,000	30 Mar 2017	Overdraft
Demand Loan	Rp	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Mar 2017	Demand Loan
Bank Garansi	Rp	300,000,000,000	209,063,065,362	90,936,934,638	30 Mar 2017	Bank Guarantee
Bank Garansi 3	Rp	85,000,000,000	39,143,664,357	45,856,335,643	30 Mar 2017	Bank Guarantee 3
Bank Garansi 4	Rp	400,000,000,000	347,957,417,357	52,042,582,643	30 Mar 2017	Bank Guarantee 4

j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC Jakarta) sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.

j. On June 10, 2015, the Company has signed an agreement for supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC Jakarta) as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company is in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS of 14.38% or equivalent to Rp34,512,000,000.

k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Mezzanine II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp3.722.328.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memberikan pinjaman Mezzanine II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

k. On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new loan (Mezzanine II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp3,722,328,000. Up to December 31, 2016, the Company has given Mezzanine II loan to BUS amounting to Rp892,117,944.

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
Piutang Proyek / Trade Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	10,801,163,704	2,641,027,455	0.51	0.13
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,780,236,500	0.13	0.14
PT Sitiagung Makmur	--	305,750,781	--	0.02
Total	13,581,400,204	5,727,014,736	0.64	0.29
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	11,702,254,161	29,475,606,772	0.55	1.48
PT Surya Internusa Hotel	2,158,352,985	1,590,842,201	0.10	0.08
PT Suryalaya Anindita International	317,663,574	--	0.01	--
JO Karabha - NRC	--	3,029,385,488	--	0.15
Total	14,178,270,720	34,095,834,461	0.66	1.71

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	10,884,719,303	24,588,903,739	0.51	1.23
PT Surya Internusa Hotel	1,666,685,463	5,344,384,535	0.08	0.27
PT TCP Internusa	784,150,811	784,150,811	0.04	0.04
Total	13,335,555,577	30,717,439,085	0.62	1.54
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables				
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,947,809,570	4,064,668,056	0.23	0.20
Piutang Direksi / Receivables from Directors	2,344,933,361	2,994,543,700	0.11	0.15
Total	7,292,742,931	7,059,211,756	0.34	0.35
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	3,930,778,431	4,903,795,678	0.40	0.25
PT Surya Internusa Hotels	581,985,456	3,001,985,456	0.06	0.15
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	25,845,448	0.00	0.00
Total	4,538,609,335	7,931,626,582	0.46	0.40
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38,844,229,570	36,669,229,570	3.91	1.84
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10,945,460,013	1,685,891,272	1.10	0.08
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.01	0.00
Total	49,843,316,866	38,408,748,125	5.02	1.93

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan / Revenue				
JO Karabha - NRC	19,916,275,777	411,739,168,780	0.80	11.44
PT Suryacipta Swadaya	17,641,312,400	104,573,776,019	0.71	2.90
PT Surya Internusa Hotels	8,634,869,051	28,508,789,303	0.35	0.79
PT Suryalaya Anindita International	345,996,507	4,129,985,958	0.01	0.11
PT Sitiagung Makmur	79,999	124,800,000	0.00	0.00
Total	46,538,533,734	549,076,520,061	1.88	15.25

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Compensation of Commissioners and Directors

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Direksi	11,635,520,000	10,624,784,300	Directors
Komisaris	2,340,000,000	1,950,000,000	Commissioners
Total	13,975,520,000	12,574,784,300	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan / Trade Receivables, Revenue
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
5	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
7	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
8	JO Karabha NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers
9	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables
10	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Comissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 28).

Operating Segment

The Company and subsidiary produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (see Note 28).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,449,863,269,937	2,310,677,942,985
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Denpasar	307,846,569,619	262,707,162,372
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Total Pendapatan / Total Revenue	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,423,681,515,998	2,124,567,436,359
Surabaya	319,990,033,174	436,477,983,649
Denpasar	241,731,240,452	233,097,262,660
Semarang	170,485,766,394	264,040,077,594
Medan	67,382,710,320	218,179,204,877
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139

37. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2016		2015			
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	7,175	96,401,804	8,636	119,131,370	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	USD	2,369,585	31,837,745,027	2,369,585	32,688,426,068	Trade Receivables	
Total Aset			31,934,146,831		32,807,557,438	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	USD	157,691	2,118,733,527	861,825	11,888,881,000	Trade Payables	
	SGD	--	--	56,273	548,731,718		
Total Liabilitas			2,118,733,527		12,437,612,718	Total Liabilities	
Total Aset - Neto			29,815,413,304		20,369,944,720	Total Assets - Net	

38. Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2016									
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset					Assets				
Kas dan Setara Kas	446,727,061,674	--	--	446,727,061,674	Cash and Cash Equivalent				
Piutang Proyek	208,593,482,085	44,538,106,923	(14,817,561,158)	238,314,027,850	Trade Receivables				
Piutang Retensi	254,684,861,897	--	--	254,684,861,897	Retention Receivables				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,283,748,456	--	--	34,283,748,456	Others Current Financial Asset				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,292,742,931	--	--	7,292,742,931	Non-Trade Related Parties Receivables				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,169,750,600	--	--	2,169,750,600	Other Non Current Financial Assets				
Total	953,751,647,643	44,538,106,923	(14,817,561,158)	983,472,193,408	Total				
2015									
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset					Assets				
Kas dan Setara Kas	338,182,545,046	--	--	338,182,545,046	Cash and Cash Equivalent				
Piutang Proyek	336,977,857,526	43,768,089,023	(14,817,561,158)	365,928,385,391	Trade Receivables				
Piutang Retensi	248,333,421,339	--	--	248,333,421,339	Retention Receivables				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	--	--	34,628,176,707	Others Current Financial Asset				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	--	--	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	--	--	1,492,966,751	Other Non Current Financial Assets				
Total	966,674,179,125	43,768,089,023	(14,817,561,158)	995,624,706,990	Total				

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch		
AAA	156,064,682,180	131,357,633,622
AA+	--	4,056,208,393
A+	9,926,046	10,322,139
A	48,068,405	48,307,084
BB	--	3,457,895
	156,122,676,631	135,475,929,133
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	156,122,676,631	135,475,929,133

a) Cash Equivalents

Bank - Third Parties
Counterparties with External Credit Rating Fitch
AAA
AA +
A +
A
BB
Counterparties Without External Credit Rating

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch AAA	290,500,000,000	202,500,000,000	Counterparties with External Credit Rating Fitch - AAA
	<u>290,500,000,000</u>	<u>202,500,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>290,500,000,000</u>	<u>202,500,000,000</u>	
Total	<u>446,622,676,631</u>	<u>337,975,929,133</u>	Total

b) Piutang Proyek

b) Trade Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	158,541,563,979	287,904,665,869	Group 1
Grup 2	<u>79,772,463,871</u>	<u>78,023,719,522</u>	Group 2
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>238,314,027,850</u>	<u>365,928,385,391</u>	Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

c) Piutang Retensi

c) Retention Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	254,684,861,897	248,333,421,339	Group 1
Grup 2	<u>--</u>	<u>--</u>	Group 2
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>254,684,861,897</u>	<u>248,333,421,339</u>	Total Unimpaired Retention Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (see Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2016						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	508,635,938,430	459,710,035,048	12,642,933,987	36,282,969,395	-- Trade Payables	
Utang Lain-lain	67,217,825,605	61,563,226,268	--	--	5,654,599,337 Others Payables	
Beban Akrual	154,675,000	154,675,000	--	--	-- Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	11,434,568,741	--	16,016,465,681	22,392,282,444 Non-Trade Related Parties Payables	
Total	625,851,755,901	532,862,505,057	12,642,933,987	52,299,435,076	28,046,881,781 Total	

2015						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	372,372,518,496	288,989,595,720	27,404,606,325	55,978,316,451	-- Trade Payables	
Utang Lain-lain	82,018,895,070	76,364,295,733	--	--	5,654,599,337 Others Payables	
Beban Akrual	20,000,000	20,000,000	--	--	-- Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	16,016,465,681	--	--	22,392,282,444 Non-Trade Related Parties Payables	
Total	492,820,161,691	381,390,357,134	27,404,606,325	55,978,316,451	28,046,881,781 Total	

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.

The Company and subsidiary manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 37.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.490.770.665 dan Rp1.018.497.236. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have increased profit or loss and equity by Rp1,490,770,665 and Rp1,018,497,236, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Interest Rate Risk

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2016 and 2015. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2016 and 2015.

39. Manajemen Permodalan

39. Capital Management

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2016 and 2015.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

The position of the ratio in each year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Total Liabilitas	992,553,991,254	908,458,231,529	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,141,659,803,852	1,086,633,153,177	Total Equity
Debt to equity ratio	0.87	0.84	Debt to equity ratio

40. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

40. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	18,022,000,000	--	Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9,259,568,741	--	Additional Non-Trade Related Parties Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--	Additional Fixed Assets through Tax Amnesty
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	427,271,495	2,550,483,352	Additional Fixed Assets through Trade Payables
Kompensasi Penerimaan Dividen melalui Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	4,000,000,000	Compensation Dividend Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Pembelian Kembali Saham melalui Utang Lain-lain	--	967,280,199	Buyback Shares through Other Payables
Total	33,179,526,236	7,517,763,551	Total

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After Reporting Period

1. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

1. Until the date of financial reporting, the Company has made into several agreements with third parties and acquire works projects, including:

No. / No.	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Gedung Showroom & Hotel	102,272,727,273	PT Bina Srikandi Propertam	10-Jan-17	30-Apr-18
2	Apsara Tower – The Kahyangan Solo Baru	61,636,363,636	PT Propertindo Mulia Inves	1-Feb-17	1-Feb-18
		163,909,090,909			

2. Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pinjaman subordinasi tambahan dari BUS sebesar Rp883.141.514.

2. On January 11, 2017, the Company has received the refund of an additional subordinated loan from BUS amounting Rp883,141,514.

3. Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat sehubungan dengan hak-hak tertentu dalam BUS

3. On January 26, 2017, the Company with PT Astratel Nusantara (Astratel) signed a Conditional Sale and Purchase Agreement regarding to certain rights in the BUS and LMS.

dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset yang dijual dan kepentingan utang secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham yang dijual tersebut (lihat Catatan 10, 11, dan 12).

Harga penjualan tersebut diatas adalah sebesar Rp223.000.000.000.

Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan.

Rincian aset tidak lancar milik Perusahaan yang sudah ditetapkan akan dijual adalah sebagai berikut:

The Company will sell and transfer rights to the assets which sold and the interests debt exclusively to Astratel, All rights now or later embedded to shares which sold. (see Notes 10, 11, and 12).

The sales price mentioned above amounted to Rp223,000,000,000.

The conditional sale and purchase agreement dependent among others on, approval by shareholders of the Company.

The detail of non current assets owned by the Company which already designated to be sold are as follows:

	<u>Rp</u>	
Investasi pada Ventura Bersama -		Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya	124,080,436,123	PT Baskhara Utama Sedaya
Piutang kepada Pihak Berelasi -		Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya	4,064,668,056	PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi pada Jangka Panjang Lainnya -		Other Non Current Investment -
PT Baskhara Utama Sedaya	892,117,944	PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah	<u>129,037,222,123</u>	Total

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum berlaku Tahun Buku 2016

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

42. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2016

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
 - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property*
 - *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting*
 - *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
 - *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
 - *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*

- PSAK No. 101 (Revisi 2016): Penyajian Laporan Keuangan Syariah
 - PSAK No. 102 (Amandemen 2016): Akuntansi Murabahah
 - PSAK No. 103 (Amandemen 2016): Akuntansi Salam
 - PSAK No. 104 (Amandemen 2016): Akuntansi Istishna
 - PSAK No. 107 (Amandemen 2016): Akuntansi Ijarah
 - PSAK No. 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

- *PSAK No. 101 (Revised 2016): Presentation of Financial Statements Sharia*
 - *PSAK No. 102 (Amendment 2016): Accounting for Murabahah*
 - *PSAK No. 103 (Amendment 2016): Accounting for Salam*
 - *PSAK No. 104 (Amendment 2016): Accounting for Istishna*
 - *PSAK No. 107 (Amendment 2016): Accounting for Ijarah*
 - *PSAK No. 108 (Revised 2016), Accounting for Takaful Transactions*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*
 - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
 - *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

43. Informasi Keuangan Tambahan

43. Supplementary Financial Information

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the cost method.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2017.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on March 30, 2017.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

ASET	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	446,694,843,316	338,149,739,963	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek			Trade Receivables
Pihak Berelasi	13,581,400,204	5,727,014,736	Related Parties
Pihak Ketiga	224,732,627,646	360,201,370,655	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	14,178,270,720	34,095,834,461	Related Parties
Pihak Ketiga	240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	13,335,555,577	30,717,439,085	Related Parties
Pihak Ketiga	604,550,856,386	453,417,983,722	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,283,748,456	34,628,176,707	Others Current Financial Asset
Uang Muka Proyek	32,892,293,462	30,211,304,074	Project Advances
Pajak dibayar di Muka	--	485,737,800	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	182,310,322	106,252,494	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,624,938,497,266	1,501,978,440,575	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,292,742,931	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Entitas Anak dan			Investment in Subsidiary and
Ventura Bersama	123,673,110,015	123,673,110,015	Joint Venture
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892,117,944	892,117,944	Other Non-Current Investment
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi			Investment Property -
penyusutan	24,251,932,146	6,650,812,008	Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap - setelah dikurangi			Fixed Assets -
akumulasi penyusutan	94,895,999,048	118,991,557,861	net of accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,169,750,600	1,492,966,751	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	253,175,652,684	258,759,776,335	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,878,114,149,950	1,760,738,216,910	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2016 Rp	2015 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	508,635,938,430	372,372,518,496	Third Parties
Utang lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	67,217,058,147	82,018,127,612	Third Parties
Utang Pajak	21,886,787,352	29,000,161,467	Taxes Payable
Beban Akruai	154,675,000	20,000,000	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances
Pihak Berelasi	4,538,609,335	7,931,626,582	Related Parties
Pihak Ketiga	273,115,746,051	322,066,353,267	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	875,548,814,315	813,408,787,424	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	38,408,748,125	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	67,161,092,615	56,639,928,520	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	117,004,409,481	95,048,676,645	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	992,553,223,796	908,457,464,069	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 dan 2.496.257.846			2,496,258,344 and 2,496,257,846
per 31 Desember 2016 dan 2015	249,625,834,400	249,625,784,600	As of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	337,001,006,554	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(30,109,175,159)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	15,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	313,488,119,399	285,763,136,846	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	885,560,926,154	852,280,752,841	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,878,114,149,950	1,760,738,216,910	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,223,271,266,338)	(3,276,361,965,139)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	253,077,542,671	324,261,947,451	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	36,447,676,074	174,553,585,409	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(131,133,241,426)	(147,629,447,846)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(6,789,349,346)	(43,478,354,014)	Other Expenses
LABA USAHA	151,602,627,973	307,707,731,000	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(83,533,958)	(94,182,901)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	79,344,789,608	207,250,525,016	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	79,344,789,608	207,250,525,016	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Other Comprehensive Income Current Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72,723,540,969	200,169,970,094	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas / Total Equity Rp	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	165,580,734,422	740,136,940,576	
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000	Increase in Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	200,169,970,094	200,169,970,094	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	285,763,136,846	852,280,752,841	Balance as of December 31, 2015
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39,998,558,416)	(39,998,558,416)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	49,800	--	--	--	--	49,800	Increase in Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473,100	--	--	--	473,100	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	--	--	(4,916,018,140)	--	--	(4,916,018,140)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000	--	--	--	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	72,723,540,969	72,723,540,969	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	313,488,119,399	885,560,926,154	Balance as of December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,411,517,112,371	3,349,231,732,567
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2,078,764,893,620)	(2,934,582,980,851)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(81,950,281,340)	(82,907,093,219)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)
Pembayaran Bunga	(83,533,958)	(94,182,901)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(52,493,266,974)	(138,382,928,485)
Penerimaan Bunga	19,756,297,764	15,283,472,161
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	145,807,129,836	108,184,996,188
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	--	(892,117,944)
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	9,225,641,000	124,500,000,000
Hasil Penjualan Aset Tetap	12,150,728,217	139,863,637
Perolehan Aset Tetap	(15,877,847,986)	(57,780,447,548)
Pencairan Deposito Berjangka	1,676,828,440	(22,270,228,440)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,175,349,671	43,697,069,705
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	522,900	1,625,770,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(5,883,298,339)	(29,141,894,960)
Pembayaran Dividen	(39,843,883,416)	(74,987,567,670)
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(883,141,514)	(4,064,668,056)
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,175,000,000	16,016,465,681
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(44,434,800,369)	(90,551,895,005)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	108,547,679,138	61,330,170,888
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2,575,785)	11,701,559
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338,149,739,963	276,807,867,516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	446,694,843,316	338,149,739,963

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received From Customers
 Cash Paid to Suppliers
 Cash Paid to Employees
 Income Tax Paid
 Interest Paid
 Other Cash Paid for Operations
 Interest Received

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Additional Investment in Subsidiary and Joint Venture
 Investment Recived in Joint Venture
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Acquisitions of Fixed Assets
 Disbursement (Investment) of Time Deposits

Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Received of Paid in Capital
 Treasury Stock
 Dividend Payment
 Loan to Related Party
 Receipts from Non-Trade Related Parties Payables

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2016 and 2015, which presented Company's investment in subsidiary and joint venture based on cost method.

Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

Investments in Subsidiary and Joint Venture

2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC	45.00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725
Total		123,673,110,015	--	--	123,673,110,015

2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725
Total		123,673,110,015	--	--	123,673,110,015